

## **BAB 3**

### **Metode Penelitian**

Bab ini akan membahas metode penelitian yang terdiri atas perumusan masalah, hipotesis penelitian, variabel penelitian, subyek penelitian, alat ukur atau instrumen akan yang digunakan untuk memperoleh data, pengujian instrumen, prosedur penelitian, dan metode analisa hasil.

#### **3.1. Perumusan Masalah**

Permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah ada hubungan antara harga diri dan prestasi belajar pada remaja yang obesitas?”.

#### **3.2. Hipotesis Penelitian**

##### **1. Hipotesis Nol (HO)**

Tidak ada hubungan yang signifikan antara harga diri dan prestasi belajar pada remaja yang obesitas.

##### **2. Hipotesis Alternatif (HA)**

Ada hubungan yang signifikan antara harga diri dan prestasi belajar pada remaja yang obesitas.

#### **3.3. Variabel Penelitian**

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Harga diri**

###### **a. Definisi konseptual**

Harga diri adalah evaluasi yang dibuat oleh seseorang terhadap dirinya sendiri sesuai dengan dimensi positif dan negatif.

###### **b. Definisi operasional**

Penilaian masing-masing siswa terhadap dirinya sendiri yang didapat dari skor skala harga diri. Semakin tinggi skor seseorang maka menggambarkan bahwa ia memiliki harga diri yang tinggi.

##### **2. Prestasi belajar**

###### **a. Definisi konseptual**

Prestasi belajar sebagai hasil dari suatu usaha siswa yang menggambarkan sejauh mana siswa telah mampu meraih tujuan yang telah ditetapkan dalam setiap bidang studi (Arifin, 1991).

b. Definisi operasional

Hasil belajar siswa yang diperoleh melalui rata-rata jumlah nilai ulangan harian siswa dalam 1 semester terakhir.

### **3.4. Subjek Penelitian**

#### **3.4.1. Karakteristik Subyek**

Subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang sedang duduk di sekolah menengah atas (SMA) yang berkisar antara usia 14-18 tahun dari berbagai tingkat ekonomi, sosial, dan inteligensi yang mengalami obesitas. Penelitian ini memilih remaja, karena pada masa ini seseorang sedang membentuk identitasnya secara fisik dan sesuai dengan tugas perkembangannya dimana ia harus menerima tubuhnya. Remaja yang obesitas yaitu yang memiliki tubuh yang gemuk menurut pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) atau yang secara nyata bertolak belakang dengan bentuk tubuh yang ideal untuk penampilan yang menarik. Dipilih subyek siswa SMA atas dasar asumsi bahwa remaja pada usia ini sudah mencapai tingkat kematangan kognitif sehingga sudah dapat mengerti pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dan dapat memberikan jawaban berdasarkan pendapat pribadi mereka.

#### **3.4.2. Jumlah Subyek**

Subyek yang akan digunakan dalam penelitian ini direncanakan berjumlah minimal 30 orang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Guilford dan Fruchter (1978) bahwa dalam penelitian kuantitatif dituntut jumlah subyek minimal 30 orang karena jumlah ini sudah mendekati kurva normal.

#### **3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang akan dipakai adalah non-probabilitas dan bersifat insidental. Teknik non-probabilitas adalah teknik pengambilan sampel dimana anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel pada penelitian. Pemilihan sampel secara insidental adalah subyek diambil sebagai sampel penelitian karena mereka yang paling bersedia (Guilford dan Fruchter, 1978). Pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan

preferensi peneliti seringkali tidak terstruktur namun teknik ini sering digunakan dalam penelitian sosial karena kemudahannya untuk mendapatkan subyek dalam jumlah yang banyak.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1. Skala Harga Diri**

Skala harga diri yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan *Coopersmith Self-Esteem Inventory* (SEI) (1967). Harga diri yang diukur meliputi 4 domain, yaitu domain orang tua, teman sebaya (*peers*), sekolah, dan diri secara umum yang bersifat negatif dan positif. Item-item dalam skala ini berupa pernyataan mengenai diri seseorang dengan disertai empat pilihan jawaban, yaitu “sangat tidak sesuai”, “tidak sesuai”, “sesuai” dan “sangat sesuai”. Subyek diminta menjawab “sesuai” apabila pernyataan yang tertera sesuai dengan dirinya dan menjawab “tidak sesuai” bila pernyataan tersebut tidak menggambarkan dirinya. Pernyataan “sangat tidak sesuai” akan diberi skor 0, “tidak sesuai” diberi skor 1, “sesuai” diberi skor 2 dan “sangat sesuai” diberi skor 3.

#### **3.5.2. Nilai Ulangan**

Untuk mengukur prestasi belajar yang dicapai oleh siswa akan dilihat dari nilai rata-rata ulangan baik ulangan harian maupun ulangan umum (tengah semester dan akhir semester) dalam satu semester terakhir. Dari jumlah total 16 mata pelajaran, hanya 7 mata pelajaran yang dihitung rata-ratanya yaitu Agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PKN, Matematika, Bahasa Asing, dan Sejarah. Hal ini dikarenakan subyek berasal dari kelas X, XI, dan XII, dimana kelas XI, dan XII dibagi menjadi kelas IPA dan IPS yang mata pelajarannya berbeda. Nilai ulangan harian yang dihitung hanya 2 nilai, karena untuk tiap-tiap sekolah jumlah ulangan harian yang dilakukan berbeda-beda sehingga diambil 2 nilai ulangan yang pertama dalam semester ini.

### **3.6. Prosedur Penelitian**

#### **3.6.1. Tahap Persiapan**

Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti meminta surat pengantar dari Fakultas Psikologi UI yang menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian peneliti mendatangi sekolah-sekolah yang sudah dipilih yaitu, SMA Al-Azhar 3, SMA Labschool Kebayoran, dan SMA 6 di Jakarta untuk meminta izin

melakukan penelitian dengan menemui kepala sekolah dan wakil kepala sekolah pada sekolah-sekolah tersebut. Dalam tahap ini, peneliti juga menghubungi teman-teman dan keluarga yang mempunyai kenalan remaja yang obesitas yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

### 3.6.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 7 hingga 11 November 2007 dilakukan *try out* skala harga diri di SMA Labschool Kebayoran, dan SMA 6 Jakarta, peneliti bekerjasama dengan wakil kepala sekolah dan guru BK (Bimbingan Konseling) dalam pengambilan data pada 50 siswa. Cara pemberian kuesioner pada responden, ada yang langsung diberikan oleh peneliti, namun ada juga yang dilakukan oleh guru BK. Hal ini dilakukan agar penelitian tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan. Peneliti masuk ke dalam kelas untuk membagikan kuesioner dengan memberikan petunjuk pengisian, kemudian mempersilahkan subyek untuk mengisi kuesioner. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan perhitungan indeks massa tubuh (IMT) dan hanya responden yang IMT-nya sesuai dengan kriteria yang datanya dapat diolah.

Namun dari 50 siswa yang mengikuti *try out* ini hanya 33 siswa yang memenuhi kriteria obesitas sesuai pengukuran IMT. Realibilitas alat ukur secara keseluruhan untuk 58 item cukup tinggi yaitu dengan alpha .759. Menurut Kaplan dan Sacuzzo (1993), koefisien realibilitas di atas .65 menunjukkan bahwa alat ukur tersebut memenuhi syarat dan dapat digunakan untuk tujuan penelitian. Namun ada 21 item yang dibuang karena tidak valid. Sehingga untuk tahap pelaksanaan hanya terdapat 37 item dengan koefisien realibilitas .79.

Selanjutnya, tahap pengambilan data dilakukan antara tanggal 23 hingga 27 November 2007, di SMA Al-Azhar 3, SMA Labschool Kebayoran, SMA 6 Jakarta. Pada SMA Labschool Kebayoran dan SMA 6, siswa yang telah mengikuti tahap *try out* berbeda dengan siswa yang mengikuti tahap pelaksanaan (*field*). Proses pembagian kuesioner sama dengan pada saat *try out*, ada yang dibagikan langsung oleh peneliti dan ada pula yang melalui guru BK. Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri dilakukan pada pagi hari pada saat pelajaran BK sekitar pukul 9.00 WIB. Seperti pada saat *try out*, peneliti memasuki kelas dengan memberikan petunjuk pengisian dan mempersilahkan subyek mengisi

kuesioner. Setelah selesai, kuesioner dikumpulkan dan peneliti mengucapkan terima kasih pada subyek dan pihak sekolah yang telah membantu jalannya pengambilan data. Untuk memperoleh data yang valid untuk diolah, dilakukan penghitungan IMT berdasarkan perbandingan berat badan dan tinggi badan subyek. Dari jumlah 100 kuesioner yang dibagikan pada ketiga sekolah tersebut, hanya 31 kuesioner yang sesuai dengan kriteria obesitas berdasarkan IMT yang kemudian bisa diolah. Pada tahap pelaksanaan ini terdapat 37 item, namun karena terdapat beberapa item yang tidak valid maka item-item tersebut dihilangkan dan hanya 18 item yang tersisa untuk kemudian dihitung untuk menjawab hipotesis penelitian. Mengenai realibilitas dan validitas alat ukur pada saat tahap pelaksanaan akan dijabarkan pada bagian selanjutnya.

### 3.7. Teknik Pengujian Instrumen

#### 3.7.1. Uji Validitas

Teknik pengujian validitas instrumen yang dipakai pada studi ini ialah *content validity* dan *criterion-related validity*. *Content validity* diperoleh melalui *expert judgement* oleh 3 dosen Fakultas Psikologi UI yang bergerak dalam bidang pendidikan. Sedangkan *criterion-related validity* diperoleh melalui perbandingan indeks korelasi Pearson's *product moment* dengan level signifikansi .05.

Pada studi ini, peneliti menghitung korelasi tiap-tiap item kuesioner dengan nilai rata-rata dari kuesioner untuk menguji validitas instrumen yang dipakai.

**Tabel 2.**

*Koefisiensi validitas 37 item setelah try out*

	<i>Mean Kuesioner</i>		<i>Mean Kuesioner</i>
Item 1	-.220	Item 20	.397*
Item 2	.339	Item 21	.469**
Item 3	.618**	Item 22	-.164
Item 4	.577**	Item 23	.425*
Item 5	.480**	Item 24	.493**
Item 6	.586**	Item 25	.480**
Item 7	.649**	Item 26	.327
Item 8	.480**	Item 27	.615**

Item 9	.366**	Item 28	.413*
Item 10	-.152	Item 29	.262
Item 11	.507**	Item 30	.475**
Item 12	.582**	Item 31	.417*
Item 13	.479**	Item 32	.439*
Item 14	.392**	Item 33	-.376*
Item 15	.079	Item 34	.534**
Item 16	-.180	Item 35	.271
Item 17	.554**	Item 36	.463**
Item 18	.247	Item 37	-.357*
Item 19	.487**		

Note. \*  $p < .05$ . \*\*  $p < .01$ .

Berdasarkan data di atas, dapat terlihat dari bahwa dari 37 item pada alat ukur yang dipakai, 20 item berkorelasi secara signifikan dengan nilai rata-rata kuesioner dengan nilai signifikansi .01, sedangkan 5 item lainnya berkorelasi secara signifikan dengan nilai signifikansi .05. Terdapat 10 item yang tidak berkorelasi secara signifikan dengan nilai rata-rata, dan terdapat 2 item yang berkorelasi secara signifikan namun bersifat negatif. Secara keseluruhan, alat ukur ini valid mengingat sebagian besar item alat ukur ini berkorelasi secara signifikan dengan nilai rata-rata kuesioner. Walaupun terdapat kelemahan secara statistik pada 12 item yang tidak valid, item-item yang tidak valid ini tidak akan dimasukkan ke dalam kuesioner yang akan dibagikan pada tahap pelaksanaan.

**Tabel 3.**

***Koefisiensi validitas pada tahap pelaksanaan***

	<i>Mean Kuesioner</i>		<i>Mean Kuesioner</i>
Item 1	.545**	Item 10	.715**
Item 2	.788**	Item 11	.490**
Item 3	.359*	Item 12	.467**
Item 4	.435*	Item 13	.677**
Item 5	.676**	Item 14	.610**
Item 6	.498**	Item 15	.565**
Item 7	.436*	Item 16	.358*

Item 8	.455*	Item 17	.573**
Item 9	.454*	Item 18	.637**

Note. \*  $p < .05$ . \*\*  $p < .01$ .

Pada tahap pelaksanaan dari 38 item hanya 18 item yang berkorelasi secara signifikan dengan nilai rata-rata kuesioner. Terdapat 12 item yang berkorelasi secara signifikan dengan nilai signifikansi .01 dan 6 item yang berkorelasi secara signifikan dengan nilai signifikansi .05.

### 3.7.2. Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas yang digunakan ialah dengan Alpha Cronbach melalui perangkat lunak komputer SPSS. Bila alpha lebih kecil dari .65 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya bila alpha lebih besar dari .65 maka alat ukur yang digunakan reliabel.

Berdasarkan hasil penghitungan realibilitas dengan menggunakan Cronbach's alpha melalui SPSS, alat ukur dengan 37 item pada studi ini setelah *try out* reliabel karena alpha lebih besar dari .65 yaitu .79. Setelah tahap pelaksanaan (*field*) realibilitas alat ukur menjadi .85 untuk 18 item (lihat tabel 3).

**Tabel 4.**  
*Cronbach's alpha kuesioner*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected total Correlation	Item- Alpha if Item Deleted
Item 1	26.9677	44.1656	.4889	.8495
Item 2	27.2258	40.2473	.7161	.8371
Item 3	27.2903	45.5462	.3025	.8550
Item 4	27.6129	43.6452	.3449	.8542
Item 5	27.4194	41.2516	.6263	.8417
Item 6	28.4839	44.1247	.4028	.8516
Item 7	27.3226	44.0258	.3630	.8530
Item 8	27.6452	43.6366	.3800	.8525
Item 9	27.4194	43.2516	.3667	.8535
Item 10	27.6129	41.7118	.6653	.8412
Item 11	27.3548	43.3032	.4037	.8515

Item 12	27.5806	42.3849	.3317	.8581
Item 13	27.6129	40.7785	.6217	.8413
Item 14	27.3871	41.7118	.5375	.8455
Item 15	27.3226	42.2258	.4968	.8475
Item 16	27.3871	44.3118	.2603	.8583
Item 17	27.1613	41.8065	.4622	.8493
Item 18	27.2903	40.3462	.6329	.8405
<b>N of cases</b>	<b>31</b>	<b>N of items</b>	<b>18</b>	
<b>Alpha</b>	<b>.8563</b>			

---

### 3.8. Metode Analisa

Setelah semua data terkumpul, data kemudian diolah dengan menggunakan perhitungan statistik yang dibantu dengan perangkat lunak komputer yaitu, *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 11.0 for Windows*.

Untuk menjawab hipotesis, metode analisa yang digunakan ialah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperoleh gambaran umum subyek seperti usia, jenis kelamin, tinggi badan, berat badan, dan indeks massa tubuh analisa statistik yang digunakan ialah statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (*means*), frekuensi, dan presentase.
- 2) Untuk menjawab hipotesis, yaitu apakah terdapat hubungan antara harga diri dan prestasi belajar pada remaja yang obesitas, peneliti menggunakan teknik korelasi *Pearson's product moment*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar .05.